

**STUDI VALIDITAS SOAL PILIHAN GANDA BUATAN
GURU MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.*



OLEH :

LAILATUR RAHMI

13145 / 2009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

STUDI VALIDITAS SOAL PILIHAN GANDA BUATAN GURU MATA PELAJARAN GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN TANAH DATAR

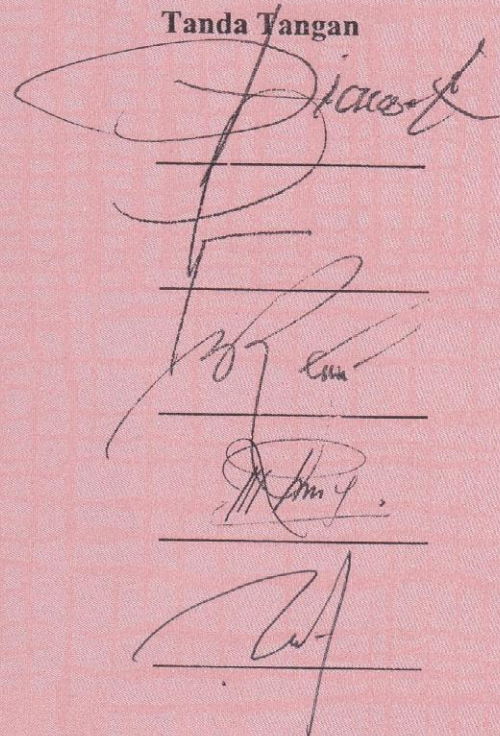
Nama : LAILATUR RAHMI
NIM/BP : 13145/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

Ketua : Drs. Ridwan Ahmad
Sekretaris : Prof.Dr. Syafri Anwar, M.Pd
Anggota : Drs. Surtani, M.Pd
Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd
Anggota : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si

Tanda Tangan



The block contains five handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in dark ink and vary in style, representing the members of the examination committee.

ABSTRAK

LAILATUR RAHMI 2013 Studi Validitas Soal Pilihan Ganda Buatan Guru Mata Pelajaran Geografi Sma Di Kabupaten Tanah Datar. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang 1. Tingkat kevalidan soal pilihan ganda buatan guru mata pelajaran geografi, 2. Untuk mengetahui faktor penyebab ketidak validan soal buatan guru mata Pelajaran Geografi, 3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas soal buatan guru mata Pelajaran Geografi.

Jenis penelitian adalah “Penelitian Deskriptif Kuantitatif” yaitu gabungan dari jenis penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Teknik penarikan sampel adalah *cluster random sampling*, menggunakan 2 metoda, pertama menentukan sampel daerah dan kedua menentukan sampel responden. Teknik analisis data, untuk data kuantitatif menggunakan program ANATES, sedangkan untuk data kualitatif, menggunakan reduksi data, display data, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menemukan: **Pertama**, masih banyak soal ujian semester ganjil 2012/2013 buatan guru yang belum valid, dari 50 butir soal yang diujikan 38% yang valid dan 62% tidak valid (invalid). **Kedua** faktor penyebab tidak validnya soal buatan guru adalah : pertama soal yang diujikan masih banyak yang belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebagai kriteria dari mutu soal yang baik, kedua masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, ketiga belum adanya upaya dari para guru untuk melakukan analisis terhadap hasil penilaian, dan masih rendahnya motivasi siswa didalam pembelajaran serta teknik pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi. **Ketiga** upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas soal buatan guru adalah a) guru-guru harus membuat bank soal, b) guru-guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, c) semakin menggalakkan MGMP, d) dan setiap guru mata pelajaran diwajibkan untuk membuat, mengolah atau menganalisis kembali butir-butir soal yang diujikan..

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Studi Validitas Soal Pilihan Ganda Buatan Guru Mata Pelajaran Geografi SMA di Kabupaten Tanah Datar”**.

Skripsi ini di ajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini telaksana tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta irigan doa yang tulus.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr.Syarfi Anwar,M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah peneliti.

2. Bapak Drs.Ridwan Ahmad selaku Pembimbing I dan Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd, Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku Penguji
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Pd dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Bapak Rektor dan Bapak, Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang
7. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, Kepala Perpustakaan Pasca Sarjana beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah datar beserta Staf
9. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Karyawan/ti serta Tata Usaha SMA Negeri se Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu sehingga penelitian ini sesuai dengan harapan.
10. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Nurjala S.Ag dan ibunda Hasniati, S.Ag serta kakanda Sri Wahyuni S.Pd, Nofri Weldi A.Md dan Fauzan Abrari, S.Kom, Sri Nadriati, S.Kom serta keponakan ananda

11. Hafifa Alzahra Weldi dan Almira Hilyana Weldi yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan maretel sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat dan rekan-rekan Geografi angkatan 2009 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Amin...

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Amin... Ya Robbal Alamin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
a. Pendidikan Geografi	10
b. Pengertian Tes	12
c. Tes Pilihan Ganda	15

d. Tes Buatan Guru	19
e. Validitas Tes	21
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Jenis, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	33
E. Instrument Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	42
B. Profil SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar	45
C. Deskripsi Hasil Penelitian	50
D. Pembahasan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Rata-Rata Nilai Ujian Semester 2 Siswa SMA Negeri kelas XI IPS Mata Pelajaran Geografi Tahun Pelajaran 2011/2012	3
Tabel III.1 : SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar.....	28
Tabel III.2 : SMA Negeri Berdasarkan Rangking/Predikat Sekolah Berdasarkan Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaram 2011/2012	29
Tabel III.3 : Sampel Sekolah Berdasarkan Rangking/Predikat Sekolah Berdasarkan Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaram 2011/2012	30
Tabel III.4 : Sampel siswa kelas XI IPS di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar	31
Tabel III.5 : Sampel Guru di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar.....	32
Tabel III.6 : Jenis Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data	37
Tabel IV.1 : Jumlah Sd, SMP, SMA Per Kecamatan Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2012	43
Tabel IV.2 : Nama-Nama Perguruan Tinggi Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2012	44
Tabel IV.3 : Analisis Validitas Soal Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Pariangan	52
Tabel IV.4 : Analisis Validitas Soal Ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 SMA Negeri 1 Rambatan	54

Tabel IV.5 :	Analisis Validitas Soal Ujian Semester Ganjil Tahun	
	Pelajaran 2012/2013 SMA Negeri 2 Batusangkar.....	56
Tabel IV.6 :	Analisis Validitas Soal Ujian Semester Ganjil Tahun	
	Pelajaran 2012/2013 SMA Negeri 2 Sungai Tarab.....	58
Tabel IV.7 :	Analisis Validitas Soal Ujian Semester Ganjil Tahun	
	Pelajaran 2012/2013 SMA Negeri 2 Rambatan.....	60
Tabel IV.8 :	Hasil Analisis Validitas Soal Pilihan Ganda Semester Ganjil	
	Tahun Pelajaran 2012/2013 kelas XI IPS SMA Negeri di	
	Kabupaten Tanah Datar	64
Tabel IV.9 :	Kalsifikasi Interpretaasi koefesien Reabilitas.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar.1 Bagan Kerangka Konseptual	25
Gambar.1 Wawancara dengan Bapak Yasrizal, S.Pd Ketua MGMP Geografi SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar, Guru SMA Negeri 1 Pariangan	158
Gambar.2 Wawancara dengan Ibu Ermi Arif, S.Pd Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Rambatan	159
Gambar.3 Wawancara dengan Ibu Mainar Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 2 Rambatan	159
Gambar.4 Wawancara dengan Ibu Liza Apriyeni Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Batipuh	160
Gambar.5 Wawancara dengan Ibu Elmi Zarti, S.Pd Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 2 Batusangkar	160
Gambar.6 Wawancara dengan Bapak Sakirman, S.Pd Kepala SMA Negeri 2 Rambatan	161
Gambar.7 Wawancara dengan Bapak Hadson, S.Pd Waka Kurikulum dan Guru Geografi SMA Negeri 2 Sungai Tarab	161
Gambar.8 Wawancara dengan Bapak Dr. Harpendi Waka Kurikulum dan Guru Geografi SMA Negeri 1 Rambatan	162

Gambar.9	Wawancara dengan ibu Elvi Yosita, S.Pd Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 2 Sungai Tarab	162
Gambar.10	Wawancara dengan Ibu Dra.Mimi Selvina Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Salimpaung	163
Gambar 11.	Wawancara dengan Hayatul Mardiah, Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambatan	163
Gambar. 12	Wawancara dengan Aditio Eko Putra, Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rambatan	164
Gambar 13.	Wawancara dengan Aulia Fikri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Tarab	164
Gambar 14.	Wawancara denga Meilani Tri Anisa siswi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Tarab	165

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Panduan Wawancara	92
Lampiran 2. Reduksi Data Penelitian.....	124
Lampiran 3. Display Data Penelitian	128
Lampiran 4. Triangulasi Data Penelitian	139
Lampiran 5. Daftar Informan	140
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	158
Lampiran 7. Pengolahan Data Statistik	
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 9. Peta Lokasi Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dalam konteks upaya merekonstruksi suatu peradaban merupakan salah satu kebutuhan (jasa) asasi yang dibutuhkan oleh setiap manusia dan kewajiban yang harus diemban oleh negara agar dapat membentuk masyarakat yang memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menjalankan fungsi-fungsi kehidupan selaras dengan fitrahnya serta mampu mengembangkan kehidupannya menjadi lebih baik dari setiap masa ke masa berikutnya. Dan dapat difahami bahwa secara formal sistem pendidikan Indonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang ideal dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat.

Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berbicara tentang pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar disekolah yang merupakan lembaga formal. Guru sangat berperan aktif menciptakan mutu lulusan yang berkualitas dibidang masing-masing,

karena guru merupakan ujung tombak pelaksanaan program pendidikan secara keseluruhan.

Dalam hal ini guru merupakan aset bangsa yang paling penting yang harus ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya. Dengan adanya guru kita diharapkan untuk mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi dibidang akademik, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang yang ditekuni di sekolah, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial tempat mereka tinggal. (Albone.2009 : 131)

Guru faktor penentu keberhasilan pendidikan, pengajaran yang dilakukan oleh guru merupakan titik sentral dari suatu pendidikan, sebagai tenaga pengajar, guru memberikan andil yang sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, oleh sebab itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka harus juga ditingkatkan mutu para pengajarnya, salah satunya yaitu meningkatkan mutu guru.

Dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan, pemerintah telah melaksanakan berbagai program dan kebijakan melalui mutu tenaga pendidik, diantaranya adalah memberi kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kesempatan pelatihan singkat (*short course*), seminar, penghargaan kepada para guru dan akhir-akhir ini program pemerintah adalah memberikan dana sertifikasi kepada para guru yang telah berstatus pegawai negeri sipil.

Adanya upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu guru, diharapkan akan lebih mampu untuk menghasilkan keluaran (*out put*) yang berkualitas yaitu mampu menghasilkan anak didik yang berprestasi secara akademik, walaupun demikian masih banyak guru-guru yang belum memiliki kualitas dan mutu pengajar yang baik dan bahkan belum profesional dibidangnya, salah satunya dapat dilihat dari masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar, dapat diketahui rata-rata nilai ujian semester siswa SMA Negeri kelas XI IPS pada mata Pelajaran Geografi sebagai berikut :

Tabel I.1 : Rata-Rata Nilai Ujian Semester 2 Siswa SMA Negeri kelas XI IPS Mata Pelajaran Geografi Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama-Nama Sekolah	Rata-Rata Nilai Ujian Geografi
1.	SMA Negeri 1 Pariangan	56,5
2.	SMA Negeri 1 Rambatan	48
3.	SMA Negeri 2 Sungai Tarab	50,6
4.	SMA Negeri 2 Rambatan	48,6

Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi SMA N di Kab. Tanah Datar

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa masih rendahnya rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada mata Pelajaran Geografi, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh guru berdasarkan hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Geografi terhadap mata Pelajaran Geografi adalah 75,0 jika dilihat dari hasil yang di peroleh oleh siswa di masing-masing sekolah berdasarkan pada data yang ada nilai tersebut belumlah cukup untuk mencapai SKBM yang ditentukan.

Permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas bersama guru mata Pelajaran Geografi, guru bidang studi mengungkapkan bahwa guru telah berusaha menerangkan materi pelajaran sampai pada batas Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang telah ditentukan, akan tetapi masih banyak siswa pada saat ujian yang tidak mampu menjawab soal ujian dengan benar.

Hasil observasi lebih lanjut, penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata Pelajaran Geografi berasal dari beberapa faktor, salah satu adalah akibat rendahnya mutu soal yang di ujikan oleh guru kepada siswa. Dan salah satu syarat dari mutu soal yang baik adalah dilihat dari tingkat validitasnya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa “Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasari pada prinsip-prinsip sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel. Sedangkan yang berkaitan dengan Instrumen penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa, serta memiliki bukti validitas empirik”

Dijelaskan pula dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang berkaitan dengan penilaian hasil belajar peserta didik bahwa penilaian yang

didokumentasi-kan disertai bukti kesahihan, keandalan, dan dievaluasi secara periodik untuk perbaikan metode penilaian.

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah diatas, disetiap ujian yang dilaksanakan oleh sekolah/madrasah, maka soal-soal yang diujikan kepada siswa harus memenuhi persyaratan, salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah harus adanya bukti validitas empirik atau sejauh mana ketepatan butir soal dapat mengukur kompetensi yang diharapkan.

Kualitas suatu tes tidak terlepas dari kualitas soal-soal yang dijadikan instrumen tes, karena tes yang berkualitas dapat dipakai untuk menguji penguasaan kompetensi pada tingkat berfikir rendah seperti pengetahuan dan pemahaman, sampai pada tingkat berfikir tinggi seperti aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Untuk mengetahui kualitas soal-soal yang dijadikan instrument tes, seorang guru dapat melakukan analisis butir soal. Analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang disusun.

Survey awal yang dilakukan pada tanggal 10 Juli sampai 10 Agustus 2012 terhadap beberapa SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar, terhadap soal ujian Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012 dari 50 butir soal yang diujikan kepada siswa, rata-rata hanya 20% dari soal tersebut yang valid, sedangkan 80% nya lagi termasuk dalam kriteria tidak valid atau invalid, sehingga hal tersebut ikut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari soal yang diujikan kepada para peserta didik, ternyata soal tersebut merupakan soal yang dibuat oleh guru-guru mata Pelajaran Geografi berdasarkan Hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Geografi dan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar, dan setelah mengkonfirmasi lebih lanjut dengan guru-guru yang membuat soal tersebut, ternyata para guru mengungkapkan bahwa mereka belum pernah melakukan pengujian terhadap tingkat kesahihan soal tersebut sehingga kualitas tes atau tingkat kesahihan dan keterandalannya masih belum terjamin.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang : **Studi Validitas Soal Pilihan Ganda Buatan Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Di Kabupaten Tanah Datar.**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan permasalahan diatas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru mata Pelajaran Geografi tentang validitas soal?
- 2) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru mata Pelajaran Geografi tentang reliabilitas soal?
- 3) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru mata Pelajaran Geografi tentang analisis butir soal?

- 4) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru mata Pelajaran Geografi tentang indek kesukaran soal?
- 5) Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru mata Pelajaran Geografi tentang daya beda soal?
- 6) Sejauh mana tingkat validitas soal buatan guru mata Pelajaran Geografi?
- 7) Faktor apa yang menyebabkan rendahnya validitas soal buatan guru mata Pelajaran Geografi?
- 8) Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas soal buatan guru mata Pelajaran Geografi?

C. PEMBATAAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dibatasi pada Studi Validitas Soal Pilihan Ganda Buatan Guru Mata Pelajaran Geografi SMA di Kabupaten Tanah Datar.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah (1). Sejauh mana tingkat validitas soal buatan guru mata Pelajaran Geografi? (2). Faktor apa yang menyebabkan rendahnya validitas soal? (3). Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas soal buatan guru mata Pelajaran Geografi?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau informasi, mempelajari, dan membahas tentang:

1. Tingkat kevalidan soal buatan guru mata Pelajaran Geografi.
2. Faktor penyebab rendahnya validitas soal buatan guru mata Pelajaran Geografi.
3. Upaya untuk meningkatkan kualitas soal buatan guru mata Pelajaran Geografi.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Guru bidang studi Geografi, sebagai masukan dalam keterampilan membuat dan menganalisis soal pilihan ganda.
3. Bagi kepala sekolah, untuk lebih memotivasi guru-guru dalam meningkatkan kualitas pengajarannya disekolah terutama dalam membuat soal-soal yang akan di ujikan kepada para peserta didik dan dalam meningkatkan motivasi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Siswa jurusan IPS, agar timbul motivasi dalam diri siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi pelajaran.
5. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar, untuk lebih peduli terhadap kualitas dan mutu soal yang diujikan kepada peserta didik, sehingga

kedepannya Kabupaten Tanah Datar mampu menghasilkan guru dan peserta didik yang berkualitas dibidang akademika.

6. Untuk menambah informasi dan pengetahuan peneliti dalam karya ilmiah.
7. Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai penambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti pada masa yang akan datang dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian yang sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian menunjukkan bahwa masih banyaknya soal pilihan ganda buatan guru mata pelajaran geografi SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar yang belum valid yaitunya 38 % soal yang valid dan 62 % soal yang invalid.
2. Penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab dari tidak validnya soal pilihan ganda buatan guru mata pelajaran geografi SMA Negeri di Kabupaten Tanah Datar adalah pertama soal yang diujikan kepada siswa masih belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebagai kriteria dari mutu soal yang baik, kedua masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, ketiga belum adanya upaya dari para guru untuk melakukan analisis terhadap hasil penilaian, serta teknik pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi.
3. Penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas soal buatan guru adalah a) guru-guru harus membuat bank soal, b) guru-guru harus diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, c) semakin menggalakkan MGMP, d) dan setiap guru mata pelajaran diwajibkan untuk membuat, mengolah atau menganalisis kembali butir-butir soal yang diujikan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru atau tim pembuat soal agar sebelum soal-soal yang dibuat diujikan kepada para siswa sebaiknya soal-soal tersebut di uji dulu tingkat validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan keberfungsian pengecoh, sehingga nantinya soal-soal tersebut dapat memenuhi kriteria dari mutu soal yang baik, serta penggunaan bahasa dan petunjuk soal harus lebih jelas, sehingga memudahkan bagi siswa untuk memahami dan menjawab soal ujian.
2. Diharapkan kepada para siswa untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar, melengkapi sarana dan prasarana didalam pembelajaran terutama buku sumber yang digunakan saat pembelajaran berlangsung.
3. Diharapkan kepada guru-guru mata pelajaran geografi untuk lebih meningkatkan kualitas diri didalam pembelajaran, baik itu dalam pengembangan RPP, Silabus, media maupun teknik yang digunakan didalam pembelajaran.
4. Diharapkan kepada kepala sekolah serta instansi terkait untuk lebih mengontrol guru-guru disaat proses Belajar Mengajar berlangsung, dan lebih banyak memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk melakukan pelatihan-pelatihan guna pengembangan diri guru dan menambah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul.dkk 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Center
- Anwar, Syafri. 2008. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang : UNP Press
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Basrowi, dkk. 2012. *Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Bandung : CV Karya Putra Darwati
- Brannen, Julia. 1996. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Samarinda : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori & Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru*. Jakarta : AV Publisher
- Departemen Agama. 2007. *Kumpulan Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 1989. *Teknik Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung : Mandar Maju
- Jayanti, Egri, 2009. *Tingkat Kemampuan Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran Geografi di Kelas X SMA N 8 Padang*. (Skripsi) Padang : Universitas Negeri Padang
- Moleong, J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nurhamida. 2007. *Pengetahuan Mahasiswa PLK Geografi tentang Perangkat Pembelajaran dan Penilaian Otentik*. (Skripsi) Padang : Universitas Negeri Padang